

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sebelum diberikan Audio visual didapatkan tingkat kecemasan anak (47%) mengalami kecemasan sedang, (38%) anak mengalami kecemasan berat, tidak terdapat anak yang memiliki tingkat kecemasan sangat berat atau bahkan tidak cemas.
2. Setelah diberikan intervensi Audio Visual didapatkan data (43,8%) mengalami kecemasan ringan, (40,6%) tidak mengalami kecemasan atau tidak merasa cemas dan (15,6%) masih memiliki tingkat kecemasan sedang.
3. Hasil analisis bivariat uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p value* 0.001 atau $p < 0.05$ artinya H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh pemberian audio visual terhadap tingkat kecemasan anak pre-sirkumsisi di Rumah Sunat Kemalang.

B. Saran

1. Bagi Responden

Bagi responden bisa menggunakan beberapa teknik untuk mengurangi kecemasan sebelum melakukan tindakan sirkumsisi seperti menonton film kartun ataupun bermain game online.

2. Bagi Tempat Penelitian

Bagi Rumah sunat modern Kemalang hasil ini penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar masukan untuk bahan pertimbangan dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak yang akan menjalankan sirkumsisi.

3. Bagi Bidang Keperawatan

Bagi bidang keperawatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pelatihan berkala tentang bantuan hidup dasar bagi masyarakat awam guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bantuan hidup dasar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi dan literature untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya dan mengembangkan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan teknik distraksi audio visual terhadap kecemasan anak yang akan menjalankan *sirkumsisi*.

